

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penentuan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi saat sekarang secara sistematis dan faktual dengan tujuan untuk memaparkan serta penyelesaian dari masalah yang diteliti. Menurut Nawawi metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan, melukiskan keadaan, subjek, objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya.

B. Teknik penentuan informan:

Untuk mengumpulkan data, telah ditentukan para informan yang akan memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti. Penentuan informal dilakukan secara sengaja (purposive) yaitu:

1. Menentukan informan sebanyak 10 orang

a. Kepala Dinas Kebersihan Kota Kupang	: 1 orang
b. Bapak lurah Oesapa	: 1 orang
c. RT/ RW	: 2 orang
d. Sopir truck sampah	: 1 orang
e. Pedagang pasar oesapa	: 5 orang
f. Masyarakat	: 2 orang
Total	: 12

2. Informan yang akan memberikan informasi harus memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Informan merupakan warga Kota Kupang yang berdomisili di Kelurahan Oesapa
- b. Informan berusia antara 20 sampai 50 tahun dengan alasan umur tersebut diharapkan informan berpengalaman mengenai kehidupan di Kelurahan Oesapa dan memahami masalah yang sedang diteliti.

C. Operasionalisasi Variabel

Analisis penanganan masalah sampah adalah kegiatan berupa penampungan sampah, pengumpulan sampah, pengangkutan dan pembuangan akhir sampah, membutuhkan partisipasi masyarakat setempat setelah Dinas Kebersihan Kota Kupang melakukan sosialisasi dan penanganan sampah.

1. Aspek sosialisasi dan pelatihan penanganan sampah adalah kegiatan berupa himbauan dan pelatihan memilah sampah organik dan anorganik.

Aspek-aspek pengukurannya yaitu

- a. Himbauan dan penegasan kepada masyarakat untuk tidak membuang sampah secara sembarangan.
 - b. Sosialisasi penanganan masalah sampah organik dan anorganik.
2. Aspek pengumpulan sampah merupakan kegiatan penanganan yang tidak hanyamengumpulkan sampah dari wadah individu atau dari wadah komunal (bersama)

melainkan juga menyangkut atau memindahkan ketempat pembuangan dan pemindahkan sampah sementara (TPS) atau sekaligus ke tempat pembuangan akhir sampah (TPA).

Indikator:

1. Cara pengumpulan
 2. Tempat pengumpulan
 3. Waktu pengumpulan
3. Pengangkutan sampah oleh petugas Dinas Kebersihan adalah kegiatan membawa sampah dari TPS atau lokasi pemindahan dan langsung dari sumber sampah menuju ke TPA.

Indikatornya:

1. Cara pembuangan sampah
 2. Menggunakan truck sampah
4. Pembuangan akhir sampah oleh Dinas Kebersihan adalah kegiatan untuk menimbun dan membakar sampah sehingga tidak mengganggu lingkungan

Indikatornya:

1. Cara mengisolasi sampah
2. Keamanan TPA

D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari reponden berdasarkan kusioner paduan wawancara serta observasi.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai refrensi yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan responden.
- b. Observasi yaitu teknik pengumpulan data atau informasi dengan cara langsung mengamati kondisi lapangan.
- c. Kuisioner yaitu pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan yang langsung dijawab oleh responden.

3. Analisis Data

Teknik yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Teknik tersebut dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai suatu variabel, keadaan atau fenomena. dalam hal ini Analisis pengelolaan masalah sampah oleh Dinas Kebersihan Kota Kupang